

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK MEROKOK
PADA WANITA > 15 TAHUN DI DAERAH REREIKET KECAMATAN SIBERUT
SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

JUSTIANNA -- E2A206034
(2008 - Skripsi)

Rokok memiliki kekuatan adiksi yang dapat merugikan kesehatan, termasuk pada wanita. Prevalensi wanita merokok di daerah Rereiket Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2007 sebanyak 22,1% melebihi data WHO 12% Hal ini menandakan adanya faktor yang mempengaruhi perilaku rokok . Penelitian ini tujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan praktik merokok pada wanita \geq 15 tahun di daerah Rereikat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, keluarga perokok, pendapatan keluarga, norma tentang wanita merokok. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah wanita yang mempunyai kebiasaan merokok sebanyak 678 orang, sedangkan subiek penelitian sejumlah 85 orang yang di tentukan secara acak sederhana. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 21,2% golongan umur 25-34 tahun, 57,6% tidak sekolah, 55,3% memiliki pengetahuan baik, 51,8% memiliki sikap mendukung, 87,1% memiliki keluarga perokok, 100,0% mempunyai pendapatan keluarga baik, 50,6% norma tentang wanita merokok dianggap baik, 47,1% jenis rokok filter, 50,6% mulai merokok sebelum menikah, 51,8% biaya rokok < Rp.100.000, 100,0% cara menghisap rokok dalam, 30,6% alasan merokok keinginan sendiri, 45,9% perokok ringan

Kata Kunci: Praktik, merokok, wanita *Practice, smoke, woman*